



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"

PENGARUH METODE *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X-6 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 PADANGAN

Riska Nadiraramadhani¹, Ayis Crusma Fradani², Fruri Stevani³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: nadriskal35@gmail.com

Abstract

The objective of the project-based learning paradigm is to foster student autonomy in the classroom by engaging them in authentic real-world initiatives. This study aims to examine the influence of the Project based learning strategy on the acquisition of economics knowledge among students in grades X through 6 at SMAN 1 Padangan. This study technique employs a quantitative research strategy. The sample for this research consisted of 252 students in total. The sample for this research consisted of 36 students ranging from grades X to 6. The data analysis technique in IBM SPSS version 25 utilizes tests for normality, linearity, and hypothesis testing. The null hypothesis (Ho) is rejected because the calculated t-value (7.305) and significance value (0.000) from this study are both bigger than the corresponding values from the t-table (1.692 and 0.05, respectively). To summarize, the implementation of the Project based learning Method can have a favorable impact on student learning achievement.

Keywords: *Project based learning, Learning Achievement, Economics Lessons*

Abstrak

Tujuan dari paradigma *project based learning* adalah untuk menumbuhkan kemandirian siswa di dalam kelas dengan melibatkan mereka dalam inisiatif dunia nyata yang otentik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi *Project based learning* terhadap perolehan pengetahuan ekonomi siswa kelas X sampai dengan kelas XII di SMAN 1 Padangan. Teknik penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 252 siswa secara keseluruhan. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 36 siswa mulai dari kelas X sampai dengan kelas 6. Teknik analisis data pada IBM SPSS versi 25 menggunakan uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis. Hipotesis nol (Ho) ditolak karena nilai t hitung (7,305) dan nilai signifikansi (0,000) dari penelitian ini lebih besar dari nilai t tabel (1,692 dan 0,05). Kesimpulannya, penerapan Metode *Project based learning* dapat memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Project based learning, Prestasi Belajar, Pelajaran Ekonomi

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu bangsa dan individu-individunya untuk berkembang dan mencapai potensi tertinggi mereka terkait erat dengan ketersediaan peluang pendidikan yang berkualitas tinggi. Tingkat pendidikan yang dicapai oleh suatu budaya secara langsung terkait dengan kapasitasnya untuk mengenali, menghargai, dan mempekerjakan sumber daya manusianya secara efisien, yang pada gilirannya berdampak pada tingkat kemajuan budaya tersebut (Kemendikbud, 2019).

Pemahaman yang tidak memadai tentang topik tersebut dapat menyebabkan kesulitan akademik bagi siswa. Mengidentifikasi alat dan taktik yang optimal untuk

pembelajaran siswa dapat menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar. Pendidik harus menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam mengalihkan penekanan kelas dari diri mereka sendiri kepada siswa (Setiawan et al., 2022).

Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah lainnya diuraikan pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Pembelajaran adalah upaya sistematis yang bertujuan untuk memperoleh Kompetensi Dasar (KD), seperti yang didefinisikan oleh RI (2007). Agar siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses ini, proses pembelajaran haruslah Interaktif, memotivasi, menghibur, dan sulit. Pendekatan pembelajarannya harus tepat sesuai dengan minat, kemampuan, dan pertumbuhan fisik serta kognitif siswa, sambil memberikan ruang dengan cukup untuk mengekspresikan kreativitas, otonomi, dan inisiatif. Menggunakan teknik pedagogis dapat meningkatkan pengajaran di kelas dan meningkatkan kinerja siswa (Nasution & Mardiah Kalsum, 2019).

Hasil pembelajaran di kelas ditentukan oleh pemahaman, kemahiran, dan penggunaan praktis siswa terhadap materi pelajaran (Ansyah, 2023). Pendidik memiliki berbagai metode penilaian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan akademik siswa mereka, termasuk rapor, tes, kuis, tugas, dan observasi kelas. Kapasitas belajar setiap siswa dibentuk oleh banyak faktor individu dan lingkungan. Kognisi, minat, kompetensi, dorongan, sudut pandang, dan konsentrasi adalah faktor intrinsik. Faktor eksternal meliputi tempat tinggal, dinamika keluarga, dan lingkungan pendidikan. Selain itu, metode pendidikan dan kualitas pengajar mata pelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Simamora, Harapan, dan Kesumawati (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang berhasil terjadi ketika seorang siswa menunjukkan peningkatan yang komprehensif dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai prestasi akademik, siswa harus secara efektif mencapai ketiga aspek pencapaian pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar terlihat jelas ketika ada perubahan perilaku yang jelas ditambah dengan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kemahiran.

Mengintegrasikan kerja proyek ke dalam manajemen kelas adalah metode yang digunakan dalam *Project based learning* (PBL) yang memungkinkan instruktur untuk mencapai tujuan ini (Wahyuni, 2019). Terlibat dalam proyek yang dipimpin oleh siswa yang mendorong pengembangan keterampilan dapat menjadikan *project based learning* sebagai pendekatan yang berpotensi efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa menunjukkan keterlibatan dan komitmen yang lebih besar terhadap pembelajaran pribadi dan proses pembelajaran secara keseluruhan ketika mereka terlibat dalam *project based learning*. Tingkat keterlibatan dan dedikasi siswa terhadap studi mereka dapat ditingkatkan dengan memberikan tugas yang mereka anggap memuaskan secara pribadi dan akademis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sofi Dhea Ananda (2022), yang juga menemukan bahwa paradigma *project based learning* berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Hendra Sukmayas (2023), mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha, melakukan penelitian tentang dampak model *Project based learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa semester tiga mata kuliah Statistika Pendidikan pada program studi PGSD. Hasil statistik menunjukkan adanya peningkatan yang substansial dalam

prestasi akademik mahasiswa setelah mereka terlibat dalam *Project based learning*. Penelitian yang dikerjakan oleh Inneke Arum Kalwardani (2023) yang berjudul "Pengaruh Model *Project based learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Kroya" menunjukkan bahwa *project based learning* berdampak pada prestasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, secara khusus mengadopsi paradigma penelitian positivistik yang bergantung pada data empiris. Data penelitian yang direpresentasikan secara numerik, akan diteliti dengan menggunakan metode statistik sebagai alat pengujian. Analisis ini dilakukan sehubungan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan untuk mencapai suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2018) IBM SPSS versi 25 dapat digunakan untuk menerapkan prosedur analisis data seperti uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Data untuk investigasi ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa Observasi sebagai pendekatan pengumpulan data mengandung ciri berbeda Dibandingkan dengan metode lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Observasi berfungsi bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari subjek penelitian dengan melihat perilaku, aktivitas, atau kejadian yang terjadi pada keadaan alamiah. Metodologi ini sangat efisien dalam meneliti data kualitatif, memungkinkan peneliti untuk memahami lingkungan sosial dan budaya yang melingkupi masalah penelitian. Observasi dalam penelitian sosial dan bisnis memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para peneliti tentang dinamika interaksi dan proses yang terjadi di lapangan, yang sering kali tidak dapat diakses melalui metode pengumpulan data alternatif.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi adalah teknik digunakan agar mendapatkan data. dan informasi pada bentuk catatan, buku, dokumen, tulisan, data numerik, serta representasi visual yaitu laporan dan informasi yang akan membantu penelitian. Dokumentasi memainkan peran penting dalam penelitian karena memberikan bukti faktual yang dapat dikonfirmasi dan dipelajari secara menyeluruh. Data dokumentasi sering digunakan untuk menguatkan observasi dan wawancara, serta memberikan latar belakang sejarah yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Dokumentasi, seperti laporan keuangan, catatan penjualan, dan arsip perusahaan, sangat berharga dalam penelitian bisnis dan ekonomi karena menawarkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi dan kinerja organisasi.

3. Tes

Tes adalah kumpulan persoalan atau tugas yang digunakan untuk menilai bakat, keahlian, kecerdasan, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan tes harian sebagai metode penilaian utama. Format tes yang digunakan adalah penilaian obyektif, khususnya tes langsung dengan pendekatan pilihan ganda. Tes

terdiri dari 20 pertanyaan, masing-masing menawarkan lima pilihan tanggapan : A, B, C, D, serta E. Tes digunakan dalam riset untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat dikuantifikasi secara objektif. Tes ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pemahaman dan kemahiran subjek dalam konten tertentu, sekaligus menunjukkan area yang perlu ditingkatkan. Dalam bidang penelitian pendidikan, hasil tes dapat digunakan untuk menilai keefektifan pendekatan instruksional dan kurikulum yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh dengan memberikan tes kepada 36 partisipan, khususnya siswa kelas X-6. Selanjutnya, teknik uji coba ini terdiri dari dua tahap yang berbeda, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Data kemudian diperiksa menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan mengikuti spesifikasi sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas setiap item pertanyaan dalam instrumen dinilai dengan menggunakan SPSS 25 for Windows. Perhitungan mengandalkan rumus validitas isi, yang melibatkan 25 pertanyaan. Berdasarkan kriteria, sebuah pertanyaan dianggap valid dan layak digunakan sebagai soal tes jika koefisien korelasi (r) melebihi 0,3. Namun demikian, jika nilai r kurang dari 0,3, maka soal dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan. Nilai r diamati dalam kolom Corrected Item-Total Correlation.

Tabel 1.1. Hasil Uji validitas dengan Bantuan Spss versi 25

	Corrected Item - Total Correlation	r ktitis	Interpretasi
Soal 1	0,294	0,32	Tidak Valid
Soal 2	0,397	0,32	Valid
Soal 3	0,393	0,32	Valid
Soal 4	0,331	0,32	Valid
Soal 5	0,390	0,32	Valid
Soal 6	0,435	0,32	Valid
Soal 7	0,483	0,32	Valid
Soal 8	0,435	0,32	Valid
Soal 9	0,307	0,32	Tidak Valid
Soal 10	0,353	0,32	Valid
Soal 11	0,363	0,32	Valid
Soal 12	0,366	0,32	Valid
Soal 13	0,311	0,32	Tidak Valid
Soal 14	0,768	0,32	Valid
Soal 15	0,365	0,32	Valid
Soal 16	0,326	0,32	Valid

Soal 17	0,382	0,32	Valid
Soal 18	0,432	0,32	Valid
Soal 19	0,366	0,32	Valid
Soal 20	0,331	0,32	Valid
Soal 21	0,331	0,32	Valid
Soal 22	0,311	0,32	Tidak Valid
Soal 23	0,435	0,32	Valid
Soal 24	0,192	0,32	Tidak Valid
Soal 25	0,393	0,32	Valid

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal yang digunakan dalam penelitian, 20 butir soal dianggap valid dan layak digunakan, sedangkan 5 butir soal dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diperlukan untuk mengevaluasi ketepatan suatu tes dalam menilai gejala secara bersamaan tetapi pada waktu yang berbeda. Ketergantungan dari 25 pertanyaan dievaluasi dengan menggunakan rumus KR-20 (r_{11}). Selain itu, dengan menggunakan SPSS 25 untuk pengujian, uji reliabilitas menghasilkan hasil berikut ini:

Tabel 1.2 Uji Reliabilitas dengan Bantuan Spss 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	20

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada tabel 1.2, kita dapat menilai bahwa pertanyaan dapat dipercaya jika nilai Cronbach's Alpha adalah 0,778 atau lebih tinggi. Seharusnya terdapat indeks reliabilitas itu melebihi 0,70 ($r_{11} > 0,7$). Informasi yang telah dikumpulkan memperlihatkan pada r_{11} lebih dari 0,7, yaitu $r_{11} = 0,778$. Berdasarkan hasil yang diperoleh, yang lebih besar dari 0,7, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat reliabilitas dapat dikategorikan substansial.

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Data penelitian dapat diperiksa normalitasnya dengan menggunakan uji Chi-Square pada SPSS 25 untuk Windows. Hal ini akan memberi tahu kita apakah data tersebut cocok untuk menguji hipotesis atau tidak. Sebelum

menerapkan pendekatan *project based learning*, hasilnya digunakan dalam uji normalitas ini.

Temuan data yang diperlukan untuk uji normalitas ini diperoleh sebelum menerapkan pendekatan *project based learning* untuk instruksi. Hasil uji normalitas Posstest ini didasarkan pada uji coba teknik *project based learning*. Di bawah ini, pada tabel 1.4, dapat dilihat hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Chi-Square.

Tabel 1.4 hasil uji Normalitas

Test Statistics		
	Pretest	Posttest
Chi-Square	9.000 ^a	8.333 ^b
Df	8	5
Asymp. Sig.	.342	.139

Sumber data : Hasil Output SPSS 25

Aplikasi SPSS 25 untuk Windows digunakan untuk menghitung nilai Chi-Square untuk pre-test dan post-test. Terdapat nilai signifikan sebesar 0,342 dan nilai Chi-Square sebesar 9,000 untuk pre-test. Sebaliknya, nilai Chi-Square post-test adalah 8,333, dengan tingkat signifikansi 0,139. Distribusi data untuk nilai Asymp. Sig jelas signifikan, karena melebihi tingkat signifikansi 5% atau 0,05, menurut statistik ini. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test sampel penelitian terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Untuk evaluasi kuantitatif terhadap linearitas hubungan antara variabel independen dan dependen, uji F dapat digunakan. Adanya nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang linear. Atau, Anda dapat memeriksa linearitas dengan membandingkan nilai F dengan kriteria yang ditentukan. Jika nilai F yang dihitung lebih kecil dari nilai F yang tercantum dalam tabel F, maka terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Uji linearitas menentukan apakah suatu hubungan bersifat linear dengan melihat korelasi antara variabel prediktor (variabel bebas) dengan variabel terikat (variabel terikat). Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 for Windows setelah semua perhitungan selesai.

Tabel 1.5 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
posttest * pretest	(Combined)	235.689	8	29.461	.520	.831
	Between Groups					
	Linearity	34.739	1	34.739	.613	.440
	Deviation from Linearity	200.950	7	28.707	.507	.821
	Within Groups	1529.200	27	56.637		
Total	1764.889	35				

Berdasarkan analisis tabel 4.4, temuan yang diperoleh dari kolom “Deviation from Linearity” pada tabel ANOVA uji linearitas adalah nilai F hitung sebesar 0,520 dengan nilai signifikansi (sig.) 0,831. Dengan ambang batas signifikan 5% atau 0,05 dan nilai F tabel sebesar 4,17, analisis ini memberikan beberapa hasil yang menarik.

Pertama, hasil signifikansi (sig.) sebesar 0,831 secara signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Data ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa hubungan antara pretest dan posttest adalah linier. Dengan kata lain, nilai sig. yang lebih besar dari 0,05 mengimplikasikan bahwa perbedaan dari linearitas tidak signifikan, sehingga hubungan antar variabel dapat disebut linear.

Kedua, perbandingan nilai F yang diestimasi dengan F tabel menegaskan kesimpulan ini. Nilai F hitung sebesar 0,520 lebih rendah dari nilai F tabel sebesar 4,17. Dalam konteks uji linearitas, hal ini menunjukkan bahwa varians yang dijelaskan oleh model linear tidak berbeda secara statistik dengan variabilitas total. Dengan kata lain, model linier cukup untuk menjelaskan hubungan antara data pretest dan posttest.

Berdasarkan kedua analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara skor pretest dan posttest adalah linier. Temuan ini signifikan dalam konteks penelitian karena mengindikasikan bahwa model linier yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel adalah benar. Kesenambungan hubungan linier menyiratkan bahwa metode penilaian yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan untuk menganalisis perubahan atau dampak dari intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini memerlukan uji-t untuk menguji hipotesis mengenai dampak Metode *Project based learning* terhadap prestasi akademik siswa yang terdaftar di kelas X-6 di SMAN 1 Padangan. Ketika data mengenai varians populasi tidak tersedia, uji-t lebih disukai karena mudah untuk menghitung dan

menganalisis hipotesis. Demi efisiensi dan ketepatan dalam analisis statistik, penelitian ini menggunakan SPSS 25 for Windows. Ketika kita tidak mengetahui varians populasi, uji t menjadi alat statistik yang sangat diperlukan. Peneliti dapat mengetahui apakah dua kelompok atau keadaan berbeda secara signifikan dengan memanfaatkan uji-t. Uji-t ini bergantung pada nilai p, atau nilai signifikansi, yang diperoleh dari analisis untuk menginformasikan keputusannya. Di bawah ini kriteria agar bisa membuat keputusan:

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (Metode *Project based learning*) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Dengan kata lain, metode pengajaran yang digunakan tidak memberikan dampak yang berarti pada peningkatan atau penurunan prestasi belajar siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan Metode *Project based learning* belum tentu menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan mungkin diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas metode ini atau kemungkinan intervensi lain yang lebih sesuai dengan konteks pembelajaran yang ada.
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, penerimaan H_a menunjukkan bahwa penerapan Metode *Project based learning* memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, metode ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-6 pada mata pelajaran Ekonomi. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa pendekatan *project based learning* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konseptual yang mendalam dan aplikasi praktis. Untuk memastikan keberhasilan strategi pembelajaran, sangat penting untuk memahami dan menginterpretasikan temuan uji-t. Metode *Project based learning* harus digunakan secara luas dalam lingkungan pendidikan di SMAN 1 Padang dan sekolah-sekolah lain jika hasil analisis menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa metode ini merupakan teknik pembelajaran yang berhasil. Sebaliknya, jika hasilnya tidak meyakinkan, diperlukan penelitian tambahan terhadap metode ini atau penyelidikan terhadap pendekatan lain yang lebih bermanfaat untuk pembelajaran. Analisis yang lebih mendalam dan komprehensif dapat membantu dalam menentukan efektivitas jangka panjang dari metode ini dan memastikan bahwa intervensi pendidikan yang diterapkan benar-benar memberikan manfaat yang optimal bagi prestasi belajar siswa.

Adapun rangkuman dari Tabel 1.3 di bawah ini yang merupakan hasil uji hipotesis.

Tabel 1.3 hasil uji hipotesis menggunakan spss 25

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	16.222	13.740	2.290	20.760	11.462	7.305	35	.000

Sumber : hasil output Spss 25

Menurut Tabel 4.5, uji-t adalah 7,305, dan derajat kebebasan (df) dihitung sebagai N-2, yang sama dengan 35-2, menghasilkan 33. Nilai t sebesar 1,692 ditentukan. Hasilnya, nilai t yang diestimasi ($7,305 > 1,692$) melebihi nilai t-tabel. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, tetapi hipotesis nol (H_0) ditolak karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *project based learning* memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan siswa dalam belajar. Dengan nilai Sig. sebesar 0.000 (2-tailed), hasil uji-t tersebut signifikan secara statistik, tetapi tidak pada tingkat 5% yang telah ditentukan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *project based learning* memiliki dampak yang cukup besar pada kinerja siswa di kelas. Semua temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara *project based learning* dan peningkatan prestasi akademik di kelas.

Terdapat bukti yang kuat dari pengujian hipotesis penelitian ini bahwa pendekatan *project based learning* meningkatkan pengetahuan ekonomi siswa. Data penelitian memperlihatkan dalam strategi *project based learning* meningkatkan nilai siswa kelas X sampai kelas 6 di SMAN 1 Padangan. Hal ini dikarenakan *project based learning* sangat baik untuk melibatkan siswa dalam pendidikan mereka sendiri karena pembelajaran ini bersifat baru, lugas, dan mendorong proyek kelompok di dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode *Project based learning* (PBL) memberikan dampak yang cukup besar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X-6 SMAN 1 Padangan. Dampak ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa nilai setelah menerapkan teknik PBL lebih besar daripada nilai sebelum menerapkan metode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi yang diajarkan. *Project based learning* memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yang mendorong pencapaian akademik yang lebih tinggi.
2. Berdasarkan data pada tabel 4.5, nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan tingkat signifikansi tertentu. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan kata lain, terdapat informasi statistik yang cukup untuk menyimpulkan bahwa secara teoritis tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang diteliti. Namun, penerimaan H_0 tidak berarti bahwa pendekatan PBL tidak memiliki pengaruh, tetapi lebih kepada pengaruhnya tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi yang ditentukan dalam penelitian ini.

Penerapan Metode *Project based learning* mampu mendapatkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Metode ini memberikan kerangka kerja yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata, yang relevan dengan dunia nyata dan pengalaman sehari-hari mereka. Guru dapat memanfaatkan metode PBL untuk menciptakan kondisi kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, PBL juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah, yang sangat penting bagi kesiapan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, Y. A. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Kemendikbud. (2019). Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1. 2003. [Http://Kemendikbud.Go.Id/](http://Kemendikbud.Go.Id/).
- Nasution; Mardiah Kalsum. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 1(9), 9–16.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191–205.

- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* dan *Problem based learning* pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. In *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Project based learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84–88. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/2982>